

**PENGARUH *GOOD CORPORATE
GOVERNANCE* TERHADAP *TAX AVOIDANCE*
(STUDI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR
PADA BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016 – 2017)**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

RIMA RAMADHANI

NIM. 12030115130217


**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2019**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Rima Ramadhani
Nomor Induk Mahasiswa : 12030115130217
Fakultas/Departemen : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi
Judul Usulan Penelitian Skripsi : PENGARUH GOOD CORPORATE
GOVERNANCE TERHADAP TAX AVOIDANCE
(Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar
Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2016 – 2017)
Dosen Pembimbing : Herry Laksito, SE., M.Adv., Acc., CA., Ak., CACP

Semarang, 20 Maret 2019

Dosen Pembimbing,



Herry Laksito, SE., M.Adv., Acc., CA., Ak., CACP

NIP. 196905061999031002


PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Rima Ramadhani
Nomor Induk Mahasiswa : 12030115130217
Fakultas/Departemen : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi
Judul Usulan Penelitian Skripsi : PENGARUH GOOD CORPORATE
GOVERNANCE TERHADAP TAX
AVOIDANCE
Dosen Pembimbing : Herry Laksito, SE., M.Adv., Acc., CA., Ak., CACP

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 23 Maret 2019.

Tim Penguji :


1. Herry Laksito, S.E., M.Adv., Acc., CA., Ak., CACP.


(.....)

2. Dr. Totok Dewayanto, S.E., M.Si., Akt.


(.....)

3. Prof. Dr. Muchamad Syafruddin, M.Si., Akt.


(.....)

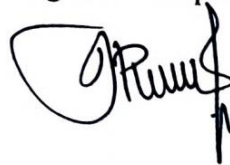
PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Rima Ramadhani, menyatakan bahwa skripsi yang berjudul : Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Tax Avoidance Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2016 – 2017, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 20 Maret 2019

Yang membuat pernyataan,



Rima Ramadhani

12030115130217

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya.” (An Najm : 39)

“Ubah pikiranmu dan kau mengubah duniamu.” (Norman Vincent Peale)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

1. Kedua orang tua dan kedua adiku
2. Saudara-saudaraku
3. Sahabat-sahabatku
4. Almamaterku

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang elah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: “Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance” dengan baik dan tepat waktu. Skripsi ini dibuat sebagai salah satusyarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

Dalam proses perkuliahan dan penyusunan skripsi, penulis tidak lepas dari bimbingan, bantuan, dan pengarahan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini, penulis mengucapkan rasa hormat dan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Suharnomo, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
2. Bapak Fuad, S.E.T., M.Si., Akt., Ph.D., selaku krtua Departemen Akuntansi Universitas Diponegoro.
3. Ibu Dr. Rr. Sri Handayani S.E., M.Si., Akt., selaku dosen wali yang telah membeikan arahan, saran, motivasi bagi penulis dalam menyelesaikan masa studi.
4. Bapak Herry Laksito, S.E., M.Adv., Acc., CA., AK., CACP., selaku doseem pembimbing yang telah memberikan waktu serta membimbing dalam penyusunan skripsi.
5. Dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menempuh masa studi di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

6. Kedua orang tua terkasih, Mokh. Wakhid, S.E., dan Pujiati yang tidak ada hentinya selalu memberikan doa, perhatian, kasih sayang, motivasi, semangat dan nasehat yang berarti.
7. Riana dan Rifky yang telah menjadi adik terbaik dengan membantu penulis menyelesaikan tugas selama masa studi, serta memberikan semangat, dukungan, dan perhatian yang luar biasa.
8. Bapak Yitno Suprpto (Papah), Ibu Tri Handayani (Mamah), Tegar (Beloved), Shabrina, Indra, Zaky, yang selalu memeberikan perhatian, semangat, motivasi, liburan, dan kasih sayang yang tulus.
9. Keluarga besar H.Ahmad Toyibi dan keluarga besar Sutrisno (Surabaya) yang selalu memberikan perhatian, semangat, dan liburan.
10. Nurlina (tutor Eviews tersabar), Natatsa (tutor SPSS tersabar), Mia (tempat kembali pulang), Richa (my Bloomberg tutor), Fifi, Asa, Simut, Wibo, yang telah berjuang dari awal perkuliahan sampai akhir masa studi di Undip.
11. Teman-teman satu bimbingan Adinda, Vanda, Puteri, Widi, Rezky, Hafid, Titania yang telah memberikan motivasi untuk semangat bimbingan.
12. Teman-teman KMW FEB Undip 2016 yang telah memeberikan pengalaman untuk berorganisasi dan saling bertukar ilmu.
13. Teman-teman Ekonomi Mengajar FEB Undip 2017 yang telah memberikan arti untuk hidup yang lebih bermanfaat bagi sesame.
14. Teman-teman KKN Undip Tim II tahun 2018 Kecamatan Ambarawa Kelurahan Kupang.

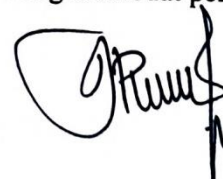
15. Teman-teman Akuntansi 2015 sebagai teman seperjuangan selama masa studi.

16. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah ikut serta membantu baik moril maupun materil sampai terselesainya skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna karena keterbatasan kemampuan yang dimiliki penulis, sehingga kritik dan saran membangun diharapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini berguna bagi penulis maupun pembaca.

Semarang, 20 Maret 2019

Yang membuat pernyataan,



Rima Ramadhani

12030115130217

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah terdapat pengaruh antara *Good Corporate Governance* terhadap *Tax Avoidance*. Proksi yang digunakan dalam menentukan *tax avoidance* adalah *BTD (Book Tax Difference)*. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Populasi dari penelitian ini adalah pada seluruh perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Sampel dari penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang tercatat pada BEI (Bursa Efek Indonesia) pada periode 2016 – 2017 sejumlah 120 perusahaan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode observasi pada laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan sampel. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel yaitu dengan *purposive sampling*. Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa karakter eksekutif mempunyai dampak positif terhadap *tax avoidance* secara parsial. Kompensasi eksekutif, ukuran perusahaan, kepemilikan institusional, proporsi BOC, jumlah komite audit, dan kualitas mempunyai dampak yang simultan terhadap *tax avoidance*.

Kata Kunci : Penghindaran pajak, *BTD*, Tata Kelola Perusahaan

ABSTRACT

The aims for this study is to test whether there is an influence between good corporate governance on tax avoidance. The proxy used in determining the tax avoidance is BTD (Book Tax Difference). The population of this sample is all companies listed in Indonesian Stock Exchange in 2016 – 2017. The sample of this research is a manufacturing company listed on Indonesia Stock Exchange in the period 2016 - 2017 of 120 companies.

The method used in this study is observation method on the annual report and financial statements of the company sample. The sample technique used is *purposive sampling*. The hypothesis testing using multiple regression analysis. The result of this study show that the executive character has a positive impact of the tax avoidance partially. Executive compensation, the size of the company, the institutional ownership, the proportion of BOC, the number of audit committees, and the quality of the simultaneous impact on the tax avoidance.

Keywords : *Tax Avoidance, BTD (Book Tax Difference), Good Corporate Governance*

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	ix
<i>ABSTRACT</i>	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I <u>P</u> ENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
1.3.1 Tujuan Penelitian	5
1.3.2 Kegunaan Penelitian.....	6
1.4 Sistematika Penulisan.....	7
BAB II <u>T</u> INJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 Landasan Teori dan Penelitian Terdahulu	9
2.1.1 <i>Agency Theory</i>	9
2.1.3 <i>Good Corporate Governance</i>	11
2.2 Penelitian Terdahulu	13
2.3 Kerangka Pemikiran.....	16
2.3 Hipotesis.....	16
BAB III <u>M</u> ETODE PENELITIAN.....	21
3.1.1 Mekanisme Good Corporate Governance.....	21

1. Kompensasi Eksekutif	21
2. Karakter Eksekutif	22
4. Kepemilikan Institusional	23
5. Proporsi <i>BOC</i> (Dewan Komisaris)	23
6. Komite Audit	24
7. Kualitas Audit	24
3.1.2 <i>Tax Avoidance</i>	25
3.4 Metode Pengumpulan Data	27
3.5 Metode Analisis	27
3.1.1 Uji Penggabungan	27
3.1.2 Uji Asumsi Klasik	28
1. Uji Normalitas	28
2. Uji Autokorelasi	28
3. Uji Multikolinieritas	28
4. Uji Heteroskedastisitas	29
3.1.3 Analisis Regresi Berganda	29
3.1.4 Uji Koefisien Determinasi	29
3.1.5 Uji F Statistik	29
3.1.6 Uji t Statistik	30
BAB IV_HASIL DAN ANALISIS	31
4.1 Deskripsi Objek Penelitian	31
4.2 Analisis Data	32
4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif	32
4.2.2 Uji Asumsi Klasik	36
4.2.2.1 Uji Normalitas	37
4.2.2.2 Uji Heteroskedastisitas	39
4.2.2.3 Uji Autokorelasi	40
4.2.2.4 Uji Multikolinearitas	40
4.2.3 Uji Hipotesis	41
4.2.3.1 Uji Signifikansi Simultan F	42
4.2.3.2 Uji Koefisien Determinasi (R²)	42

4.2.3.3 Uji Signifikan Parameter Individual (Uji signifikansi t)	43
4.2.4 Interpretasi Hasil Pengujian.....	48
4.2.4.1 Pengaruh Kompensasi Eksekutif terhadap <i>Tax Avoidance</i>	48
4.2.4.2 Pengaruh Karakter Eksekutif terhadap <i>Tax Avoidance</i>	49
4.2.4.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap <i>Tax Avoidance</i>	50
4.2.4.4 Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap <i>Tax Avoidance</i>	51
4.2.4.5 Pengaruh Proporsi Dewan Komisaris terhadap <i>Tax Avoidance</i>	51
4.2.4.6 Pengaruh Komite Audit terhadap <i>Tax Avoidance</i>	52
4.2.4.7 Pengaruh Kualitas Audit terhadap <i>Tax Avoidance</i>	53
BAB V PENUTUP.....	55
5.1 Kesimpulan	55
5.2 Keterbatasan Penelitian	57
5.3 Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN.....	61

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	14
Tabel 4. 1 Proses <i>Purposive Sampling</i>	32
Tabel 4. 2 Statistik Deskriptif	33
Tabel 4. 3 Uji Regresi Variabel BTD.....	37
Tabel 4. 4 Tabel Uji Park	39
Tabel 4. 5 Tabel Uji Durbin-Watson	40
Tabel 4. 6 Tabel Uji Multikolinearitas	41
Tabel 4. 7 Tabel Uji Statistik F	42
Tabel 4. 8 Tabel Uji Koefisien Determinasi (R^2)	43
Tabel 4. 9 Tabel Uji Signifikansi Parameter Individual.....	44
Tabel 4. 10 Ringkasan Hasil Uji Hipotesis	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Grafik Normal Probability Plot	38
---	-----------

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Perusahaan Sample Penelitian	62
Lampiran 2 Tabulasi Data	65
Lampiran 3 Hasil Pengolahan Data dengan SPSS 23.0.....	70

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pajak merupakan suatu elemen yang sangat berguna dalam suatu negara. Pajak sebagai sumber penerimaan yang berguna dalam peningkatan pembangunan nasional. Di Indonesia, dibandingkan dengan sektor lainnya, pendapatan dari pajak memegang prosentase yang sangat besar. Pendapatan dari pajak merupakan sumber utama di Indonesia. Secara umum pengertian dari pajak adalah sumber pendapatan Negara. Pajak adalah kontribusi wajib kepada Negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan Negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat ("Pajak.go.id," n.d.). Dalam realisasi penerimaan pajak yang tercatat sementara ini oleh APBN tahun anggaran 2018 per 31 Agustus 2018 telah mencapai Rp. 799,47 triliun. Jumlah tersebut cenderung naik dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2017. Semua jenis pajak tercatat mempunyai presentase yang naik dan tumbuh dengan penyumbang penerimaan terbesar.

Dilihat dari sisi potensi wajib pajak, Indonesia menyumbang potensi yang besar, hal tersebut dapat tercermin dari banyaknya jumlah penduduk di Indonesia terutama yang tengah berada di usia produktif. Disisi lain, potensi dari wajib pajak badan juga termasuk dalam kategori besar. Sektor perusahaan telah menjadi penyumbang terbesar atas penerimaan pajak Negara. *Center for Indonesian*

Taxation Analysis, berpendapat bahwa potensi wajib pajak di Indonesia sebesar 60 juta, 2 juta diantaranya adalah wajib pajak perusahaan, akan tetapi hanya 500 ribu perusahaan yang patuh melapor dan membayar pajaknya.

Saat ini Indonesia telah bermain strategi dalam upaya memaksimalkan penerimaan pajak yaitu dengan merubah sistem perpajakan. Saat ini di Indonesia telah menerapkan sistem pemungutan pajak *Self Assesment System* dimana wajib pajak akan diberikan kepercayaan untuk mengurus semua pajak secara sendiri. Dimuali dari mendaftar, menghitung jumlah pajak yang akan dibayarkan, menyetorkan pajak, hingga melaporkannya. Sistem yang digunakan saat ini sangat membutuhkan kesadaran dan kejujuran dari pihak wajib pajak untuk membayar serta menyetorkannya.

Pembayaran pajak yang sangat tinggi membuat para pembayar pajak melakukan beberapa peluang dalam mengefisiensikan pajaknya, seperti penghindaran pajak. Penghindaran pajak tersebut mengakibatkan berkurangnya pendapatan bagi Negara. Sikap penghindaran pajak dibedakan menjadi dua yakni, penghindaran pajak yang dapat diterima dan penghindaran pajak yang tidak dapat diterima. *Good corporate governnacete* telah ditetapkan oleh permintaan dalam hal pengelolaan pajak yang mencakup transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian, dan keadilan (Tandean & Winnie, 2017). Penjelasan diatas menunjukkan hubungan antara *good corporate governance* (diproksikan melalui kompensasi eksekutif, karakter eksekutif, ukuran perusahaan, kepemilikan institusional, proporsi dewan komisaris, komite audit, dan kualitas audit) terhadap tindakan penghindaran pajak pada perusahaan.

Penghindaran pajak adalah kondisi dimana perusahaan melakukan kebijakan pajak tertentu dan terdapat kemungkinan bahwa tindakan pajak tidak akan di audit atau dipertanyakan dari sudut pandang hukum, tetapi tindakannya berisiko, jika ada tindakan pajak dianggap melanggar hukum (Tandean & Winnie, 2017). Perusahaan berusaha melakukan tindakan tersebut karena merasa biaya pajak yang dibayarkan terlalu tinggi bagi perusahaan. Fenomena-fenomena tindakan penghindaran pajak dapat terlihat pada sebagian perusahaan manufaktur yang terdaftar pada bursa efek Indonesia (BEI).

Kompensasi eksekutif merupakan kompensasi finansial yang berisikan saham, opsi saham, gaji, tunjangan, serta bonus yang diberikan berdasar dengan kinerja. Dalam penelitian, kompensasi eksekutif akan diukur dengan menggunakan opsi saham dan saham (Tandean & Winnie, 2017). Opsi saham dan saham menyebabkan manajer mempunyai motivasi yang sama kepada para pemegang saham. Manajer akan berusaha untuk menghindari pajak dengan meminimalkan waktu yang berguna dalam meningkatkan kekayaan perusahaan.

Karakter eksekutif mempunyai dampak yang signifikan terhadap penghindaran pajak. Penghindaran pajak umumnya dilakukan melalui pengambilan kebijakan oleh para pemimpin perusahaan. Pemimpin perusahaan akan cenderung mengambil tingkat risiko yang lebih tinggi dalam bisnis perusahaan mereka.

Ukuran perusahaan juga turut menentukan kepercayaan terhadap investor pada perusahaan, semakin besar perusahaan maka semakin besar pula tingkat kemungkinan perusahaan dikenal oleh publik. Kepemilikan institusional

merupakan kepemilikan saham yang dipegang oleh institusi seperti bank, asuransi atau institusi lainnya pada akhir tahun (Simarmata & Cahyonowati, 2014). Kepemilikan institusional mempunyai dampak signifikan dalam upaya pemantauan manajemen yang akan mendorong pengendalian optimal yang diharapkan dapat mengurangi konflik kepentingan. Investor institusional dapat menurunkan biaya hutang dengan mengurangi masalah agensi yang dapat mengurangi kemungkinan penghindaran pajak (Fadhilah, 2014)

Perusahaan *go public* harus mempunyai komite audit. Komite tersebut harus bertindak independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Komite juga harus dapat memastikan bahwa perusahaan telah melaksanakan sesuai dengan aturan, hukum, dan etika yang berlaku serta pengendalian terhadap penipuan yang dilakukan oleh karyawan. Elemen terpenting dalam *good corporate governance* adalah keterbukaan informasi bagi pihak berkepentingan. Kualitas audit dapat mengukur tingkat transparansi yang merupakan proksi dari KAP (Kantor akuntan publik) *The Big Four*, karena informasi yang disajikan telah terbukti keandalannya dalam menghasilkan kinerja actual sebuah perusahaan.

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan, judul yang tepat untuk penelitian ini adalah **“Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Tax Avoidance yang diproksikan melalui BTD (Book Tax Difference)”** yang bertujuan menguji sebagai penelitian empiris apakah karakter eksekutif, kompensasi eksekutif, ukuran perusahaan, kepemilikan institusional, proporsi dewan komisaris, komite audit, kualitas audit secara bersamaan memiliki dampak terhadap penghindaran pajak yang merupakan proksi dari BTD saat ini.

1.2 Rumusan Masalah

good corporate governance merupakan salah satu unsur yang digunakan untuk menilai seberapa tinggi perilaku penghindaran pajak yang dilakukan di dalam suatu perusahaan. *BTD (Book Tax Difference)* adalah salah satu cara yang digunakan dalam menilai sejauh mana perusahaan telah melakukan penghindaran pajak. Dari permasalahan umum ini, maka dapat diidentifikasi permasalahan-permasalahan secara spesifik sebagai berikut :

1. Apakah Kompensasi Eksekutif mempengaruhi penghindaran pajak?
2. Apakah Karakter Eksekutif mempengaruhi penghindaran pajak?
3. Apakah Ukuran Perusahaan mempengaruhi penghindaran pajak?
4. Apakah Kepemilikan Institusioanl mempengaruhi penghindaran pajak?
5. Apakah Proporsi Dewan Komisaris mempengaruhi penghindaran pajak?
6. Apakah Komite Audit mempengaruhi penghindaran pajak?
7. Apakah Kualitas Audit mempengaruhi penghindaran pajak?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Meningkatnya penghasilan yang akan berdampak pada pembayaran pajak yang dilakukan oleh wajib pajak badan telah mendorong dan membuka peluang bagi perusahaan untuk melakukan penghindaran pajak, sehingga penghindaran pajak dianggap suatu masalah bagi kelangsungan suatu perusahaan kedepannya. Penghindaran pajak dikisarkan akan selalu bertambah pada setiap tahunnya. Tindakan ini tidak lepas dari strategi yang dilakukan perusahaan , dimana strategi

tersebut didesain untuk mencapai tujuan perusahaan. Salah satu tujuan yang akan dicapai adalah memaksimalkan pendapatan perusahaan sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengidentifikasi apakah ada pengaruh antara Kompensasi Eksekutif mempunyai dampak positif terhadap penghindaran pajak.
2. Untuk mengidentifikasi apakah ada pengaruh antara Karakter Eksekutif mempunyai dampak positif terhadap penghindaran pajak.
3. Untuk mengidentifikasi apakah ada pengaruh antara Ukuran Perusahaan berdampak positif terhadap penghindaran pajak.
4. Untuk mengidentifikasi apakah ada pengaruh antara Kepemilikan Institusioanl mempunyai dampak positif terhadap penghindaran pajak.
5. Untuk mengidentifikasi apakah ada pengaruh antara Proporsi Dewan Komisaris berdampak positif terhadap penghindaran pajak.
6. Untuk mengidentifikasi apakah ada pengaruh antara Komite Audit mempunyai dampak positif terhadap penghindaran pajak.
7. Untuk mengidentifikasi apakah ada pengaruh antara Kualitas Audit berdampak positif terhadap penghindaran pajak.

1.3.2 Kegunaan Penelitian

1. Bagi Penulis

Sebagai sarana untuk menambah dan menerapkan pengetahuan teoritis yang diperoleh selama masa perkuliahan, serta menambah wawasan yang lebih luas mengenai pengaruh *Corporate Governance terhadap Tax Avoidance* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

2. Bagi Perusahaan

Untuk memberikan masukan dan saran kepada perusahaan yang belum melaksanakan tugas dan kewajiban perusahaan dengan benar sesuai ketentuan perpajakan yang ada serta dianut di Indonesia.

3. Bagi Pembaca

Penelitian ini berguna untuk memperkuat penelitian sebelumnya terkait dengan pengaruh *Corporate Governance* terhadap *Tax Avoidance* serta memberikan informasi dan menjadi referensi yang memungkinkan kedepannya.

1.4 Sistematika Penulisan

Penelitian ini menggunakan sistematika yang diuraikan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab satu mencakup tentang latar belakang permasalahan, rumusan masalah yang menjadi dasar penelitian, tujuan penelitian dan kegunaan penelitian yang akan dicapai, serta sistematika penulisan yang akan menguraikan pemaparan penelitian.

BAB II TELAAH PUSTAKA

Bab dua pada penelitian ini mencakup telaah pustaka yang memuat landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka teoritis serta hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab tiga memuat tentang metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yang berisi variabel penelitian dan definisi operasional variable, populasi dan sampel yang akan digunakan

dalam penelitian, jenis dan sumber data penelitian, metode pengumpulan data, serta metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab empat memuat tentang hasil dan analisis yang berisikan tentang deskripsi objek penelitian, analisis data, serta interpretasi hasil dan pembahasan sehingga akan diketahui hasil penelitian yang diteliti mengenai hasil dari pengujian hipotesis.

BAB V PENUTUP

Pada bab lima yang menjadi akhir bab berisi penutup yang menguraikan simpulan dari hasil penelitian, keterbatasan dalam penelitian ini serta saran yang diberikan untuk peneliti selanjutnya terkait dengan penelitian ini.